

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, N., Dina, R. & Zen, R. (2016). Hubungan Asupan Makanan (Karbohidrat, Protein dan Lemak) dengan Status Gizi Bayi dan Balita (Studi pada Taman Penitipan Anak Lusendra Kota Semarang Tahun 2016). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4(3). 261 – 271.
- Adriany, F., Septiani, W. & Puspita, S. (2021). Relationship of Environmental Sanitation and Knowledge with Stunting Events at Children in Area Public Health Center Rambah. *Jurnal Kesehatan Global*. 4(1). 17–25.
- Ahmadi, S. L., Azizah, R. & Oktarizal, H. (2020). Association Between Toilet Availability and Handwashing Habits and the Incidence of Stunting in Young Children in Tanjung Pinang City, Indonesia. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*. 16(5). 215–218.
- Al-Firdausyah, K. S. (2020). *Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Patimpeng Kabupaten Bone*. Skripsi. Universitas Hasanudin Makassar.
- Amrul, H & Haris, K. (2019). Akses ke Sarana Sanitasi Dasar sebagai Faktor Risiko Kerja. *Jurnal Kesehatan*. 10(3). 413-421.
- Aramico, B., Sudargo, T. & Susilo, J. (2016). Hubungan Sosial Ekonomi, Kebiasaan Asuh, Kebiasaan Makan dengan Stunting pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 1(3).121-130.
- Astuti, E. Puji, F., Hodijah, D. N., Yuliasih, Y., Pradani, F. Y., Ruliansyah, A., Sulaeman, R. P. & Kusnandar, A. J. (2021). *Pahami dan Cegah Stunting*. Pangandaran: Loka Litbangkes Pangandaran.
- Azmy, U & Luki, M. (2018). Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non Stunting di Kabupaten Bangkalan. *Journal of Amerta Nutrition*. 292 – 298.
- Bagcchi, S. (2015). India's poor sanitation and hygiene practices are linked to stunting in children, study finds. 1564 (March). 5180. <https://doi.org/10.1136/bmj.h1564>.
- Branca, F & Ferrari, M. (2002). Impact of Micronutrient Deficiencies on Growth: The Stunting Syndrome. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 46(1). 8–17.
- Cahyati, W. H & Yuniastuti, A. (2019) Disparity of Risk Factors Stunting on Toddlers in the Coast and the Mountain Areas of Sinjai, South Sulawesi.

Public Health Perspective Journal. 4(3). 196–205.

- Damayanti, D., Pritasari. & Tri L, N. (2017). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewanti, N., Raharjo, M. & Sidhi, A. (2016). Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan dan Bakteriologis Air Bersih terhadap Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4(3). 665-676
- Dinas Kesehatan. (2019). Profil Kesehatan Kabupaten Garut Tahun 2019. Dinas Kesehatan Kabupaten Garut
- Edison., Lubis, G. & Sari, G. (2016). Hubungan Kebiasaan Makan dengan Status Gizi Anak Usia 3-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 5(2). 391-394.
- Headley & Palloni. 2019. Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2). 1113-1126
- Helmi, R. (2013). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Kesehatan*. 4(1). 233 – 242.
- Hermi & Prihatini. (2016). Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang. *Jurnal Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI)*. 44-207.
- Heston. Y. P & Wati, N. A. P. (2016). *Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan Pengukuran dan Keberlanjutannya (Edisi Pertama)*. Yogyakarta : Teknosain.
- Ismawati, R., Indrawati, V., Astuti, N. & Syahroni, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Makan Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Ditinjau dari Capaian Gizi Seimbang. *Jurnal Tata Boga*. 10(1). 12-22
- Kasnodihardjo, K & Elsi, E. (2013). Deskripsi Sanitasi Lingkungan, Perilaku Ibu, dan Kesehatan Anak. *National Public Health Journal*. 7(9). 415-420
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Pedoman Kader Seri Kesehatan Anak*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Laporan Hasil Riset Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 Tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Infodatin Situasi Balita Pendek*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khulafaur, R & Harsiwi. (2019). Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Balita Usia 1-3 Tahun (di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Kebidanan*. 6(1). 24–37.
- Linda, H. R. (2019). *Hubungan Ketersediaan Sarana Sanitasi Dasar Yang Memenuhi Syarat Di Rumah Tangga Dengan Balita Stunting Di Wilayah Puskesmas Cibereum Kota Tasikmalaya*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
- Mahardikaningtyas, R., Nugroho, B. & Hartono, B. (2013). *Perilaku Konsumen terhadap Pembelian Susu UHT (Ultra High Temperature) di Giant Hypermarket Kota Malang*. Naskah Publikasi. Universitas Brawijaya.
- Masturoh, I. & Anggita T, N. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mbuya, M. N. N & Humphrey, J. H. (2016). Mencegah Gangguan Lingkungan Disfungsi Melalui Peningkatan Air, Sanitasi dan Kebersihan Sebuah Peluang Untuk Pengurangan Stunting di Negara Berkembang. *Maternal Child Nutrition of Journal*. 12(1). 106-120.
- Miko. (2016). Hubungan Kebiasaan Makan Pagi dengan Status Gizi pada Mahasiswi Poltekkes Kemenkes Aceh (Relationship Breakfast Pattern with Nutrition Status at College Student Polytechnic of Health, Ministry of Health, Aceh). *Aceh Nutrition Journal*. 1(2). 83-87.
- Muliyati, H., Purba, T.H., Hasnidar. & Rahmi, N. (2021). Study Case Control Kebiasaan Makan dan Hubungannya dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Desa Padende Kecamatan Marawola. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*. 12(1). 1-12.
- Nainggolan, R. S., Evawaty, Y. A. & Fitri, A. (2014). *Hubungan Pola Konsumsi Makanan Dan Konsumsi Susu Dengan Tinggi Badan Anak Usia 6-12 Tahun Di SDN 173538 Balige*. Naskah Publikasi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.

- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nurheni, D. (2019). *Hubungan Konsumsi Susu dan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Anak di SDN 2 Bangsalan Teras Boyolali*. Skripsi. Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Muhammadiyah Surakarta.
- Nursalam. (2011). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Owino, V., Ahmed, T., Freemark, M. & Kelly, P. (2016). Environmental Enteric Dysfunction and Growth Failure / Stunting in Global Child Health. *Journal of the American Academy Pediatrics*. 138(6). 1-9
- Panel & NDA. (2013). Scientific Opinion on Nutrient Requirements and Dietary Intakes of Infants and Young Children in The European Union. *EFSA Journal*. 11(10). 1–103.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI (2014). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta : Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2019). *Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta : Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2020). *Standar Antropometri Anak*. Jakarta : Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Pramashanti, B. A. (2021). *Gizi Bagi Ibu dan Anak* (Edisi pertama). Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Purnama, S. G. (2017). Diktat Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Purwani., Erni. & Mariyam. (2013). Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Anak Usia 1 Sampai 5 Tahun di Kabunan Taman Pematang. *Jurnal Keperawatan Anak*. 1(1). 30–36.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O. & Anggraini, L. (2018). *Study Guide Stunting dan Cara Pencegahannya*. Yogyakarta: CV Mine.
- Rahmadita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 11(1).225-229.
- Risva., Mulyana, D. & Afiah, N. (2020). Rendahnya Konsumsi Protein Hewani Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Kota Samarinda.

Nutrire Diaita.12(1). 23-28.

- Sari, G., Lubis, G. & Edison, E. (2016). Hubungan Kebiasaan Makan dengan Status Gizi Anak Usia 3-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2). 391-394.
- Saniarto, F & Panunggal, B. (2014). Pola Makan, Status Sosial, Ekonomi Keluarga dan Prestasi Belajar pada Anak Stunting Usia 9-12 Tahun di Kemijen Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*, 3(1). 163-171
- Septikasari, M. (2018). *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta : UBY Press.
- Setyowati, D., Anwar. & Herawati. (2020). Hubungan Sarana Sanitasi, Perilaku Penghuni, dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) oleh Ibu dengan Kejadian Pendek (Stunting) pada Batita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru, Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 19(1). 7-15.
- Simarmata, F. (2020). *Hubungan Kebiasaan Makan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD Terintegrasi Posyandu Kecamatan Lubuk Pakam*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Medan.
- Sinatrya, A.K & Muniroh. L. (2019). Hubungan Faktor *Water, Sanitation, and Hygiene* (WASH) dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutrition*. 164–170.
- Sirajuddin., Surmita., & Astuti, T. (2018). *Survey Konsumsi Pangan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Soeracmad, Y., Ikhtiar, M., & Bintara, A. S. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5(2). 138–150.
- Solihah, L. S. (2020). *Studi Literatur Hubungan Higiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Respati.
- Subekti, R. & Sumanti, R. (2020). Studi Deskriptif Pengetahuan Ibu Postpartum Normal mengenai Manajemen Laktasi di Puskesmas Poned Kabupaten Banjarnegara, *Medsains*, 6(01),16–25.
- Sugiyono & Pusphandani, M. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmawati., Abidin, U. & Hasmia. (2021). Hubungan Hygiene dan Sanitasi Lingkungan terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kurma. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 3(2). 494-502.
- Susetyowati. (2016). Gizi Bayi dan Balita. in *Ilmu Gizi (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta : EGC.
- Sutomo, B & Anggraini, D. Y. (2010). *Menu Sehat Alami untuk Balita dan Batita*. Jakarta : PT. Agromedia Pustaka
- TNP2K. (2017). *100 Kabupaten/Kota Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta Pusat : Sekretariat Wakil Presiden Indonesia
- UNICEF. (2013). *The State Of The World Children..* USA: media/84886/file/SOWC-2013.pdf
- Wahdaniyah, N., Ningsi, W & Sari, D. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Kab. Majene. *Jurnal Kesehatan*. 13(2), 39-80.
- Wahyuni, C. (2018). *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak 0-5 Tahun*. Kediri : Strada Press.
- World Health Organization. (2014). *Childhood Stunting : Challenges and Opportunities. Report of a Promoting Healthy Growth and Preventing Childhood Stunting colloquium*. Geneva Switzerland : WHO.
- William, S. (1970). *Learning: System, Models and Theories*. Chicago: Rand McNally Collage Publishing Company.